

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA
SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019**

Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Sektor Batubara

RINGKASAN SKRIPSI



Disusun oleh :

ULIL FARIKHA

3118 30605

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2021

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

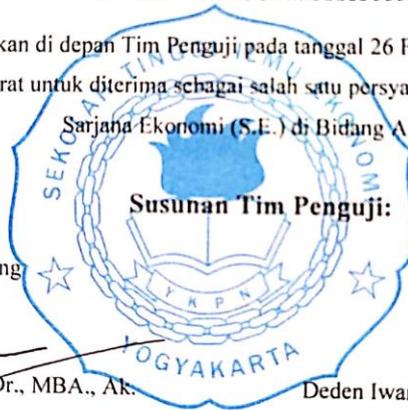
(Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Batu Bara)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ULIL FARIKHA

No Induk Mahasiswa: 311830605

Telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 26 Februari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.



Pembimbing

Theresia Trisanti, Dr., MBA., Ak.

Penguji

Deden Iwan Kusuma, Drs., M.Si, Ak.,CA.

Yogyakarta, 26 Februari 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Pertambangan memiliki peran yang sangat tinggi terhadap investasi asing serta berperan besar terhadap investasi dalam negeri. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan pertambangan di sektor batubara yang sudah terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Rasio keuangan diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turn Over* (TATO). Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dan diperoleh 18 perusahaan tambang batubara yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan batubara yang diperoleh melalui www.idx.co.id dan juga website masing-masing perusahaan.

Dari hasil penelitian ini, diperoleh bahwa *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan *Total Assets Turn Over* (TATO) memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Kata kunci: *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Assets Turn Over* (TATO), Harga Saham.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Mining has a very high role for foreign investment and has a major role in domestic investment. This study aims to analyze the effect of financial ratios on share prices of mining companies in the coal sector that are listed on the IDX in 2015-2019. Financial ratios are measured using Return On Assets (ROA), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) and Total Assets Turn Over (TATO). The sample selection method in this study used purposive sampling, and obtained 18 coal mining companies that were sampled in this study. The data used in this study are secondary data in the form of coal mining company financial reports obtained through www.idx.co.id and also the respective companies' websites.

From the results of this study, it was found that Return On Assets (ROA), Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) did not have a significant effect on stock prices. Meanwhile, Total Assets Turn Over (TATO) has an influence on stock prices.

Keywords: Return On Assets (ROA), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets Turn Over (TATO), Share Price.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pasar modal adalah media yang menjadi penghubung investor dengan suatu perusahaan yang memerlukan tambahan modal untuk melakukan transaksi jual beli berupa surat berharga berjangka panjang ataupun pendek yang dimana instrumen itu telah diumumkan oleh pemerintah dan juga perusahaan (Tandelilin, 2010:26). Adapun macam surat berharga yang diperdagangkan yaitu saham, reksadana dan obligasi. Saham termasuk tipe surat berharga yang sangat populer dalam pasar modal. Fakhrudin dan Darmadji (2001) berpendapat bahwa saham pada umumnya adalah berupa surat berharga yang memperlihatkan kepemilikan badan hukum maupun seseorang kepada perusahaan yang mengumumkan saham. Salah satu jenis investasi yang menarik dikalangan penanam modal dalam berinvestasi di Indonesia yaitu investasi di pasar modal. IDX (*Indonesia Stock Exchange*) dan BEI (Bursa Efek Indonesia) adalah badan yang mewadahi segala bentuk aktivitas jual beli efek yang berada di Indonesia.

Indikator kesuksesan suatu perusahaan dapat dilihat melalui harga saham. Jogiyanto (2010:130) berpendapat bahwa harga saham yaitu harga yang sudah ditetapkan oleh mekanisme pasar di pasar bursa yang berupa penawaran ataupun permintaan saham. Pada dasarnya investor akan melihat bagaimana suatu perusahaan mempunyai kinerja keuangan yang baik. Sehingga sebelum melakukan transaksi saham, investor memiliki pendekatan pada suatu perusahaan yang bertujuan untuk mencari informasi mengenai tingkat pengembalian yang akan diperoleh dalam pembelian sahamnya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pendekatan fundamental menjadi salah satu cara yang digunakan investor pada umumnya. Tujuan dari pendekatan ini yaitu untuk memprediksi potensi harga saham perusahaan dimasa mendatang melalui berbagai data maupun informasi seperti data berupa laporan keuangan. Pada analisis fundamental, laporan keuangan biasanya digunakan untuk mengamati rasio keuangan perusahaan. Rasio yang ada dilaporan keuangan suatu perusahaan akan dijadikan pedoman bagi para penanam modal dalam melakukan investasi. Rasio-rasio keuangan itu meliputi rasio aktivitas, profitabilitas, solvabilitas, nilai pasar dan rasio likuiditas. Dengan melihat laporan keuangan, maka dapat diketahui semua kegiatan operasional perusahaan, mulai dari jumlah saham yang beredar, jumlah kewajiban yang harus dibayar dan pergerakan aktiva perusahaan.

Menurut pendapat Munawir (2010:37) Rasio keuangan yaitu rasio yang digunakan untuk melihat hubungan antar pos tertentu dengan cara individual atau gabungan yang ada pada neraca maupun laba rugi. Pada umumnya, pengukuran kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio sebagai berikut ini: (1) Pendekatan Rasio likuiditas (2) Rasio solvabilitas (3) Rasio profitabilitas (4) dan Rasio aktivitas. Dengan melihat perbandingan dari rasio keuangan antar perusahaan, maka investor dapat memutuskan investasi mana yang paling menguntungkan. Baiknya kinerja keuangan suatu perusahaan, akan dapat meningkatkan kepercayaan para investor agar mau menempatkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Ukuran dalam penelitian ini menggunakan ROA mewakili rasio profitabilitas, CR mewakili rasio likuiditas, DER mewakili rasio solvabilitas, dan TATO mewakili rasio aktivitas. Industri pertambangan menjadi suatu industri yang memiliki pengaruh besar bagi perkenomian negara. Peran pertambangan dalam

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

investasi asing sangat tinggi, yakni melebihi total dari FDI (*Foreign Direct Investment*) tahunan. Selain itu, pertambangan juga berperan besar terhadap investasi dalam negeri. Dalam penelitian ini, penulis memilih perusahaan pertambangan pada sektor batubara. Alasan penulis memilih perusahaan sektor batubara karena sektor ini memiliki peluang yang tinggi dimasa depan dengan melihat sumber daya alam yang dimiliki Indonesia sangat melimpah dan semakin meningkatnya produksi batubara setiap tahunnya sehingga banyak investor tertarik untuk menginvestasikan dananya pada sektor ini. Peluang perdagangan saham pada sektor batubara ditaksir akan terus mengalami peningkatan dimasa depan.

Menurut penelitian yang dilaksanakan oleh Hesti Dwi Rahayu, *et al.*, (2018), menyimpulkan bahwa dari hasil pengujian memakai uji F secara simultan ditemukan bahwa TATO, CR dan DER terdapat pengaruh signifikan kepada harga saham. Sedangkan, koefisiensi determinasi (R^2) memperlihatkan bahwa DER, ROA dan CR telah memberikan peran besar terhadap harga saham. Dari perolehan uji parsial, ditemukan jika variabel CR tidak berdampak kepada harga saham, sedangkan rasio DER dan ROA berdampak pada harga saham secara signifikan.

Berdasarkan penelitian Robert Lambey (2014), menyatakan bahwa secara signifikan harga saham dapat dipengaruhi oleh variable ROA dan TATO. Selanjutnya menurut hasil penelitian oleh Ahmad Azmy *et al.*, (2019), membuktikan jika harga saham secara simultan dapat dipengaruhi oleh variabel DER, CR, EPS dan ROA. Namun hanya variabel EPS, DER dan ROA saja yang secara parsial memiliki dampak pada harga saham, dan sisanya tidak berdampak pada harga saham. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan para peneliti sebelumnya, penulis melihat perlu dilakukan penelitian selanjutnya mengenai

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengaruh rasio keuangan selaku pedoman dalam perolehan keputusan berinvestasi. Oleh sebab itu penulis melaksanakan penelitian berjudul “**Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran sebelumnya, dihasilkan perumusan masalah berikut ini :

1. Apakah harga saham dapat dipengaruhi oleh variabel *Return on Assets* (ROA) ?
2. Apakah harga saham dapat dipengaruhi oleh variabel *Current Ratio* (CR) ?
3. Apakah harga saham dapat dipengaruhi oleh variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) ?
4. Apakah harga saham dapat dipengaruhi oleh variabel *Total Assets Turn Over* (TATO) ?

Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah sebelumnya, diperoleh tujuan penelitian berikut ini:

1. Memeriksa apakah *Return on Assets* (ROA) berdampak pada harga saham.
2. Memeriksa apakah *Current Ratio* (CR) berdampak pada harga saham.
3. Memeriksa apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berdampak pada harga saham..
4. Memeriksa apakah *Total Assets Turn Over* (TATO) berdampak pada harga saham.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Manfaat Penelitian

Berikut manfaat yang diharapkan pada penelitian ini :

1. Bagi pembaca

Penelitian ini berfungsi menjadikan pemahaman tentang akuntansi utamanya tentang rasio keuangan yang mampu mempengaruhi harga saham.

2. Bagi akademik

Penelitian ini berfungsi sebagai studi pustaka bagi pihak yang memerlukan.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini berfungsi memperbanyak wawasan bagi penelitian dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan.

4. Bagi investor

Penelitian ini berfungsi untuk membantu penanam modal untuk memperkirakan harga saham dan juga sebagai bahan pertimbangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

Kontribusi Penelitian

Dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait rasio keuangan apa saja yang memiliki pengaruh kepada harga saham. Hasil dari penelitian berguna bagi investor dalam memilih perusahaan mana yang akan memberikan keuntungan yang optimal.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Tinjauan Teori

Teori Sinyal (*Signally Theory*)

Pengertian dari teori ini yaitu menekankan bagi perusahaan bagaimana seharusnya perusahaan mau memberikan informasi tentang laporan keuangan kepada para penggunanya. Dalam pengambilan keputusan investasi, investor membutuhkan informasi yang akurat, lengkap, relevan dan juga tepat waktu untuk melakukan analisisnya. Informasi yang telah diterbitkan sebagai pengumuman atau sinyal untuk para penanam modal dalam mempertimbangkan melakukan investasi atau tidak. Apabila informasi yang di peroleh bernilai positif, maka sinyal tersebut nantinya akan dapat diterima oleh pasar pada waktu pengumumannya (Rr Ratih Nidia, 2012)

Pasar Modal

Pasar modal merupakan wadah untuk transaksi jual beli dana berjangka panjang atau dana yang berkaitan dengan investasi di atas satu tahun (Widoatmodjo, 2012:15). Dari hasil pemikiran para ahli sebelumnya dapat diartikan pasar modal adalah tempat untuk melakukan kegiatan jual beli dengan tujuan memperoleh modal serta sebagai wadah untuk mempertemukan penjual dan pembeli saham. Bursa efek merupakan lembaga resmi yang menjalankan kegiatan jual beli tersebut, dana yang diperjual belikan dalam bursa efek merupakan dana-dana jangka panjang.

Rasio Keuangan

Rasio ini umum digunakan dalam menganalisa suatu laporan keuangan. Cara yang digunakan dalam menganalisis rasio ini yaitu dengan memperhitungkan adanya perbedaan data secara kuantitatif yang ada pada neraca ataupun laba rugi. Munawir (2004:37) berpendapat jika analisis rasio dapat menjadi cara untuk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mendeteksi keterkaitan antar suatu pos pada neraca atau laporan keuangan secara individu atau gabungan.

Saham

Saham menjadi instrumen yang banyak peminatnya di pasar modal. Dengan mengumumkan saham menjadi suatu upaya perusahaan untuk memperoleh tambahan modal. Saham menjadi pilihan banyak investor dalam berinvestasi karena dinilai dapat menghasilkan keuntungan yang menjanjikan. Selain itu Saham dapat menjadi tanda keterlibatan suatu badan atau seseorang dalam penyertaan modal di sebuah perusahaan. Dengan menanamkan modal tersebut, pihak yang terlibat memiliki hak atas pendapatan perusahaan dan berhak untuk ikut serta dalam Rapat Umum Pemegang saham (RUPS).

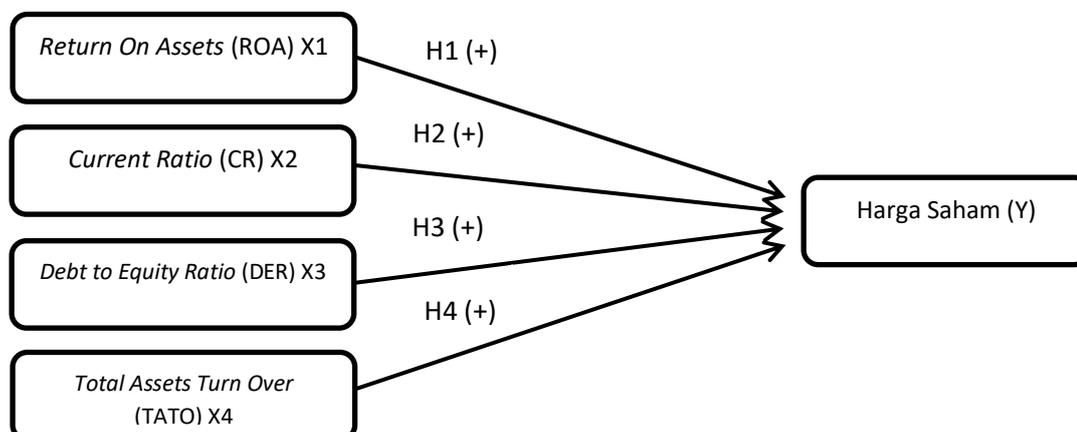
Harga Saham

Menurut J. Keown et al (2008:18) harga saham memperlihatkan seluruh informasi kepada masyarakat berkaitan dengan nilai suatu perusahaan. Hal tersebut mampu meningkatkan keyakinan bahwasannya harga saham memang dapat berpengaruh terhadap nilai ketertarikan investasi di suatu perusahaan.

Kerangka Pemikiran

Gambar 2.2

Kerangka pemikiran



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Area cakupan pada penelitian ini adalah perusahaan tambang batubara yang ada di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2015-2019 tentang pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham.

Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2017:80) berpendapat populasi mencakup subyek dan obyek yang mempunyai kualitas dan ciri khas khusus yang sudah ditentukan dari peneliti yang akan dianalisis lalu diambil kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah 25 perusahaan tambang batubara yang sudah masuk di daftar Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel penelitian

Pengertian Sampel penelitian adalah komponen atas karakteristik ataupun total dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2018:131). Teknik *Purposive Sampling* merupakan cara yang dipilih dalam penelitian ini. Teknik *purposive sampling* adalah cara penetapan sampel berdasarkan karakteristik yang telah ditetapkan.

3. Jenis dan Sumber Data

Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa catatan laporan keuangan perusahaan tambang batubara yang ada di BEI periode tahun 2015-2019. Data penelitian ini termasuk kedalam data sekunder. Maksud dari data ini adalah data yang memberikan informasi untuk pengumpul data secara tidak langsung. Data sekunder bersifat mendorong kebutuhan data primer berbentuk buku bacaan maupun literatur (Sugiyono, 2017:137). Data yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan tambang batubara. Laporan tersebut sudah dipublikasikan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

oleh BEI periode tahun 2015-2019 dan dapat diperoleh melalui laman www.idx.co.id.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini berupa dokumentasi, yaitu teknik pencarian data yang diperoleh berdasarkan buku bacaan, tulisan angka, dokumen, gambar dan arsip berupa laporan ataupun keterangan lain yang bisa memperkuat hasil penelitian (Sugiyono, 2015:329). Adapun cara dokumentasi pada penelitian ini berdasarkan pada laporan keuangan perusahaan tambang batubara yang sudah diterbitkan oleh BEI.

5. Variabel Penelitian

Variabel yaitu sebuah ciri, sifat ataupun nilai dari obyek, manusia maupun aktivitas yang mempunyai kriteria khusus yang telah ditentukan oleh pengkaji untuk difahami lalu kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2017:39). Variabel yang digunakan terdiri dari Variabel Bebas (*Independent Variable*) dan Variabel Terkait (*Dependen Variabel*). Penggunaan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *return on assets* (X1), *current ratio* (X2), *debt equity ratio* (X3), dan *total assets turn over* (X4). Sedangkan yang menjadi variabel terkait pada penelitian ini yaitu harga saham (Y).

Metode Pengujian Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Sugiyono (2007) berpendapat bahwa fungsi dari uji statistik yaitu sebagai gambaran atau penjelasan terhadap suatu obyek penelitian berupa data sampel ataupun populasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yaitu uji statistik yang dipakai untuk memeriksa data sekunder pada suatu penelitian, yang bertujuan untuk melihat mungkinkah pola regresi yang dihasilkan memiliki kekeliruan asumsi klasik atau tidak. Semisal pola

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

regresi terdapat kekeliruan pada satu dari beberapa asumsi klasik yang diajukan, sehingga persamaan regresi yang dihasilkan tidak efisien dalam memperoleh sampel, dan akan terjadi bias atau dapat diartikan selain efek dari variabel yang diteliti, tetap ada faktor lain diluar variabel yang dapat mempengaruhi. Pengujian ini terdiri dari:

3. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk memeriksa mungkinkah suatu variabel dependen dan independen berdistribusi normal atau tidak pada tipe regresi (Ghozali, 2018). Pengujian data pada penelitian ini memakai test *Kolmogorov-Smirnov*, yang diolah memakai aplikasi SPSS dengan tingkat probabilitas (sig) 0,05. Standar pengujian *Kolmogorov-Smirnov* semisal tingkat probabilitas $> 0,05$ dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal. Semisal tingkat probabilitas $< 0,05$ dapat dikatakan data tersebut tidak berdistribusi normal.

4. Uji Multikolinearitas

Maksud dari dilakukannya pengujian ini untuk memeriksa adakah hubungan antar variabel bebas dalam tipe regresi (Ghozali, 2018, p.105). Ukuran penilaian pengujian ini berdasarkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Misalkan nilai $VIF < 10$, dapat dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Misalkan nilai $VIF > 10$, dapat dinyatakan terjadi multikolinearitas.

5. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk mendeteksi apakah terdapat perbedaan versi antar variabel pada tipe regresi. Untuk memeriksa apakah terdapat heteroskedastisitas antara variabel yaitu dengan melihat nilai dari koefisien korelasi *Rank Spearman*. Suatu data dikatakan tidak terdapat heteroskedastisitas apabila skor probabilitas (sig) $> 0,05$ (Ghozali, 2018, p.139).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Uji Autokorelasi

Timbulnya autokorelasi disebabkan akibat adanya hubungan observasi satu dengan lainnya secara berurutan sepanjang waktu. Tipe regresi dinyatakan baik apabila tidak ada autokorelasi. Dalam penelitian ini digunakan tes *Durbin-Watson* untuk mendeteksi apakah ada autokorelasi. Maksud dari tes DW yaitu membandingkan nilai d-tabel dan d-hitung.

Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik pemeriksaan yang dipilih untuk mendeteksi adanya pengaruh antar variabel dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda. Tipe analisisnya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana :

Y = Harga Saham

α = Konstanta

X1 = Return On Assets (ROA)

X2 = Current Ratio (CR)

X3 = Debt to Equity Ratio (DER)

X4 = Total Assets Turn Over (TATO)

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien Regresi

e = Standard Error

2. Uji Simultan (uji F-hitung)

Uji simultan atau uji anova digunakan untuk memeriksa adakah pengaruh antara antar variabel secara serentak atau simultan (Ghozali, 2016:171). Pengujian dilakukan menggunakan cara melihat nilai α yang ditetapkan sebesar (0,05) atau 5%.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Misalkan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya secara serentak variabel independent mempengaruhi variabel dependen. Namun apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersamaan variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016) tujuan digunakannya uji ini adalah untuk melihat kualitas suatu model dalam menerangkan varian variabel dependen. Suatu model dikatakan baik apabila nilai yang dihasilkan dari uji koefisien determinasi mendekati angka satu.

4. Uji Parsial (uji-t)

Pada dasarnya pemeriksaan ini dilaksanakan untuk menerangkan mungkinkah variabel independen memiliki dampak signifikan pada variabel dependen dengan membandingkan nilai probabilitas tiap variabel dengan signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$ atau dengan melihat t-hitung (Ghozali, 2016). Apabila hasil t-hitung $>$ probabilitas atau t-tabel $<$ tingkat signifikansi 0,05 artinya menerima H_a dan menolak H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Namun apabila t-hitung $<$ probabilitas atau t-tabel $>$ tingkat signifikansi 0,05 artinya menolak H_a dan menerima H_0 . Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Sampel Penelitian

Sampel yang dipilih dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan tambang batubara yang berada di BEI periode tahun 2015-2019. Hasil perolehan sampel berdasarkan metode *purposive sampling* sebagai berikut:

Tabel 4.1

Prosedur Pemilihan Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan Pertambangan Batu-bara yang telah terdaftar di BEI mulai dari tahun 2015-2019	25
2	Perusahaan yang telah menerbitkan sahamnya mulai dari tahun 2015-2019	23
3	Perusahaan Pertambangan Batu-bara yang laporan keuangannya telah dipublikasikan di BEI secara konsisten selama tahun 2015-2019	18
Jumlah Sampel		18
Total data yang menjadi sampel periode 2015-2019 (18x5)		90

Sumber: Data diolah Peneliti 2021

Uji Statistika Deskriptif

Tabel 4.2

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	90	-,64	,43	,0653	,15928
CR	90	,10	146,13	4,9302	19,04465
DER	90	-2,17	34,06	1,9208	4,10174
TATO	90	,00	2,01	,7552	,51512
HARGA_SAHAM	90	,62	20700,00	2314,7307	4354,25996
Valid N (listwise)	90				

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada tabel 4.2 di atas memperlihatkan hasil dari pengujian statistika deskriptif dengan jumlah sampel (N) sebanyak 90 dan diperoleh hasil dari nilai variabel ROA dengan nilai terbawah sebesar (-0,64) yang berawal dari perusahaan Bumi Resources Tbk ditahun 2015 , sedangkan untuk nilai maksimum sebesar 0,43 berawal dari perusahaan Bayan Resource Tbk ditahun 2018. Untuk nilai mean diperoleh sebesar 0,0653 dan nilai simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 0,15928. Pada variabel CR diperoleh nilai terendah 0,10 yang bermula dari perusahaan Bumi Resource Tbk ditahun 2015, sedangkan untuk nilai maksimal sebesar 146,13 berada pada perusahaan Perdana Karya Perkasa Tbk ditahun 2019. Untuk nilai mean diperoleh sebesar 4,9302 dan nilai standar deviasinya sebesar 19,04465.

Variabel DER mendapati nilai terendah sebesar -2,17 berasal dari perusahaan Bumi Resources Tbk ditahun 2015, sedangkan nilai maksimal sebesar 34,06 diperoleh pada perusahaan Atlas Resource Tbk ditahun 2018. Pada nilai mean diperoleh nilai sebesar 1,9208 dan nilai standar deviasi sebesar 4,10174. Pada variabel TATO diperoleh nilai terendah sebesar 0,004 berawal dari perusahaan Bumi Resources Tbk ditahun 2017, sedangkan nilai maksimum sebesar 2,01 diperoleh pada perusahaan Mitrabara Adiperdana Tbk ditahun 2015.

Pada nilai mean diperoleh 0,7552 lebih besar daripada standar deviasi 0,51512. Variabel harga saham memiliki nilai terendah 0,62 yang dimiliki perusahaan Bayan Resources Tbk ditahun 2019 sedangkan untuk nilai maksimum sebesar 20700,00 dari perusahaan Indo Tambangraya Megah Tbk ditahun 2017 dan nilai mean mempunyai nilai sebesar 2314,7307 lebih besar daripada nilai standar deviasi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4354,25996, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data antara perusahaan sampel beragam.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4.3

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters	a. b	
	Mean	,0000000
	Std. Deviation	898,40105682
Most Extreme Differences	Absolute	,131
	Positive	,131
	Negative	-,082
Kolmogorov-Smirnov Z		,955
Asymp. Sig. (2-tailed)		,322

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada tabel 4.3 menunjukkan jika perolehan nilai Asymp. Sig 0,322 yang berarti nilai Sig > 0,05. Hasil perolehan tersebut memperlihatkan bahwa penggunaan data pada penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	709,167	005,512		1,700	,093		
	ROA	906,859	204,828	,033	,216	,830	,478	2,092
	CR	-9,663	26,466	-,042	-,365	,716	,844	1,185
	DER	-87,345	118,219	-,082	-,739	,462	,912	1,097
	TATO	008,611	252,273	,119	,805	,423	,515	1,941

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada tabel 4.4 dapat dilihat pada skor *tolerance* dan skor VIF dari variabel ROA memiliki skor *tolerance* 0,478 dan skor VIF 2,092, sedangkan variabel CR skor *tolerance* 0,844 dan skor VIF 1,185, serta variabel DER mempunyai skor *tolerance* 0,912 dan skor VIF 1,941 dan variabel TATO memiliki nilai *tolerance* 0,515 dan skor VIF 1,941. Berdasarkan hasil yang diperoleh, ditemukan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1933,355	792,243		2,440	,017
	ROA	-95,214	3312,987	-,004	-,029	,977
	CR	-12,872	20,852	-,071	-,617	,539
	DER	-49,465	93,145	-,059	-,531	,597
	TATO	1002,328	986,667	,150	1,016	,313

a. Dependent Variable: Abs_RES

Pada Tabel 4.5 menampilkan nilai signifikansi pada variabel ROA sebesar 0,977, lalu pada variabel CR nilai signifikansinya adalah 0,539, serta variabel DER adalah 0,597 dan variabel TATO sebesar 0,313. Dengan perolehan nilai dari variabel di atas memperlihatkan bahwa segala variabel independen dari penelitian ini telah melebihi tingkat keyakinan sebesar 0,05, sehingga kesimpulannya adalah tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada variabel independen.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4.6

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,334 ^a	,112	,069	1,23370	1,855

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, ROA, CR

b. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Dari tabel 4.6 di atas diperoleh hasil *Durbin Watson* = 1,855. Dalam uji autokorelasi ini menggunakan tingkat signifikan 0,05. Pada DW tabel diperoleh nilai dU = 1,7508 dan 4-dU = 2,2492. Lalu kesimpulannya yaitu DW test tidak terdapat autokorelasi karena nilai dU = 1,7508 < DW-hitung < 2,2492.

Analisis Regresi dan Uji Hipotesis Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.7

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,470	,141		10,430	,000
	ROA	-,108	,094	-,125	-1,155	,252
	CR	,051	,166	,033	,309	,758
	DER	-,142	,179	-,084	-,795	,429
	TATO	,331	,154	,239	2,155	,034

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

$$Y = 1,470 + (0,108)X_1 + 0,051X_2 + (0,142)X_3 + 0,331X_4$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada tabel 4.7, hasil dari nilai sig variabel ROA 0,252, CR 0,758 dan DER 0,429 masing-masing lebih tinggi daripada nilai signifikan 0,05, maka variabel ROA, DER dan CR tidak memiliki pengaruh signifikan. Sedangkan untuk variabel TATO diperoleh skor 0,034 lebih rendah dari nilai signifikan 0,05 diartikan bahwa variabel TATO berdampak positif dan juga signifikan terhadap harga saham.

Pengujian Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F-hitung)

Tabel 4.8

Uji Statistik (f)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16,073	4	4,018	2,640	,039 ^a
	Residual	127,849	84	1,522		
	Total	143,922	88			

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, ROA, CR

b. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Pada tabel 4.8 di atas, dihasilkan skor F 2,640 dan skor signifikan 0,039 < 0,05 maka dapat diartikan bahwa variabel CR, DER, ROA dan TATO secara bersamaan terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.9

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,334 ^a	,112	,069	1,23370

a. Predictors: (Constant), TATO, DER, ROA, CR

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari tabel 4.9 dihasilkan skor koefisiensi determinasi (R^2) 0,069 atau 6,9% maka diartikan bahwa variabel ROA, CR, DER dan TATO memiliki pengaruh sebesar 6,9% terhadap harga saham, dan sebagian besar dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini sebesar 93,1%.

3. Uji Parsial (uji-t)

Tabel 4.10

Hasil Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,470	,141		10,430	,000
	ROA	-,108	,094	-,125	-1,155	,252
	CR	,051	,166	,033	,309	,758
	DER	-,142	,179	-,084	-,795	,429
	TATO	,331	,154	,239	2,155	,034

a. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Pada tabel 4.10 dihasilkan skor sig variabel ROA 0,252, CR 0,758 dan DER sebesar 0,429 yang masing-masing $> 0,05$ bisa diartikan jika tidak ditemukan dampak signifikan antara variabel ROA, CR dan DER dengan harga saham. Selanjutnya untuk nilai sig dari variabel TATO $0,034 < 0,05$ dapat diartikan jika variabel TATO terdapat dampak signifikan terhadap harga saham.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk melihat rasio keuangan apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham di perusahaan tambang sektor batubara yang tercatat di BEI periode tahun 2015-2019. Berikut kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini:

1. Secara signifikan variabel ROA tidak berdampak pada harga saham di perusahaan tambang batubara, dalam hal ini keputusan menolak H_1 .
2. Tidak ditemukan dampak signifikan antara variabel CR dengan harga saham di perusahaan tambang batubara, dalam hal ini keputusan menolak H_2 .
3. Tidak ditemukan dampak signifikan diantara variabel DER dengan harga saham di perusahaan pertambangan, dalam hal ini keputusan menolak H_3 .
4. Ditemukan dampak signifikan antara variabel TATO dengan harga saham di perusahaan tambang batubara, dalam hal ini keputusan menerima H_4 .

Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain :

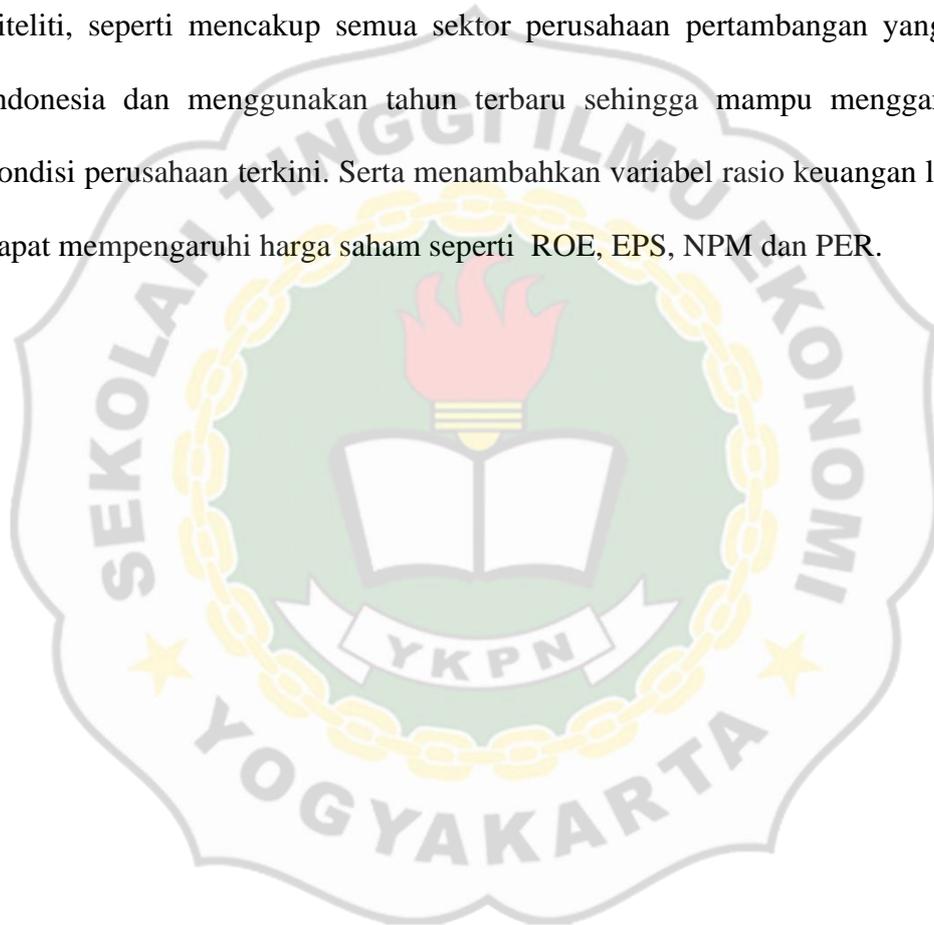
1. Jangka waktu yang dipilih hanya lima tahun, dimulai pada tahun 2015-2019
2. Fokus penelitian ini hanya pada perusahaan tambang batubara saja. Sehingga belum bisa mempresentasikan semua perusahaan tambang yang ada.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Rasio keuangan yang digunakan hanya meliputi empat rasio, yaitu ROA (*Return on Assets*), CR (*Current Ratio*), DER (*Debt to Equity Ratio*), dan TATO (*Total Assets Turn Over*).

Saran

Diharapkan bagi peneliti berikutnya mampu menambahkan jumlah sampel yang diteliti, seperti mencakup semua sektor perusahaan pertambangan yang ada di Indonesia dan menggunakan tahun terbaru sehingga mampu menggambarkan kondisi perusahaan terkini. Serta menambahkan variabel rasio keuangan lain yang dapat mempengaruhi harga saham seperti ROE, EPS, NPM dan PER.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Arthur, J. K. (2008). *Manajemen Keuangan* (10th ed.). PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id>. Diakses mulai tanggal 15 Desember 2020.
- Deitiana, T. (2011). *Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan Dan Dividen Terhadap Harga Saham*. 10.
- Edusaham.(2020) Daftar Saham Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Diakses pada 15 Desember 2020, dari <https://www.edusaham.com/2019/04/daftar-perusahaan-sektor-pertambangan-yang-terdaftar-di-bei.html>
- Efendi, F. M., & Ngatno, N. (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA Terhadap Harga Saham dengan Earning PerShare (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.14710/jab.v7i1.22568>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. UMSU Press.
- Harahap, S. S. (2007). *Analisa kritis atas laporan keuangan*. RajaGrafindo Persada.
- Husna, N. (n.d.). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia 2015- 2019*. 2.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

<https://finance.yahoo.com/>. Diakses mulai tanggal 15 Desember 2020

<https://www.idx.co.id/produk/saham/>. Diakses mulai tanggal 27 November 2020

Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.

Kasmir. (2016). *Pengantar manajemen keuangan* (2nd ed.). Kencana Prenada Media Grup.

Kurniasih, S., & Surachim, A. (2019). Debt to Equity Ratio (DER) dan Return On Asset (ROA) untuk Meningkatkan Harga Saham. *Strategic : Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, 18(2), 44.
<https://doi.org/10.17509/strategic.v18i2.17590>

Lambey, R. (2014). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Bank Di Bursa Efek Indonesia. *Accountability*, 3(1), 122.
<https://doi.org/10.32400/Ja.4947.3.1.2014.122-133>

Manoppo, V. C. O., Tewel, B., & Jan, A. B. H. (2017). *Pengaruh Current Ratio, Der, Roa Dan Npm Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2013-2015)*. 10.

Murwanti, S. (n.d.). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei Th 2010-2012)*. 19, 7.

Nasution, G. B. (n.d.). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2006-2015*. 91.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nidia, R. R. (n.d.). *Analisis Volume Perdagangan Saham Dan Abnormal Return Sebelum Dan Sesudah Pemecahan Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 26.

Pratama, C. A., Azizah, D. F., & Nurlaily, F. (n.d.). *Pengaruh Return On Equity (Roe), Earning Per Share (Eps), Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)*. 8.

Rahayu, H. D. (n.d.). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 4(2), 8.

Rhamadana, R. B. (2016). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. H.M Sampoerna Tbk*. 5, 18.

Rusli, A., & Dasar, T. (2014). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Bumn Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Akuntansi*, 01(02), 8.

Setyanusa, I. B. (2017). *Pengaruh Laba Per Lembar Saham (EPS) dan Rasio Pengembalian Modal (ROE) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012)*. *Jurnal Riset Akuntansi*, 5(1).
<https://doi.org/10.34010/jra.v5i1.507>

Sondakh, F., Tommy, P., & Mangantar, M. (2015). *Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Return On Equity*. 8.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.

Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal* (6th ed.). UPP STIM YKPN.

Sutapa, I. N. (2018). Pengaruh Rasio Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2016. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(2), 11. <https://doi.org/10.22225/Kr.9.2.467.11-19>

Takarini, N., & Hendrarini, H. (n.d.). *Pengaruh Beberapa Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index*. 14.

Tandelilin, E. (2001). *Analisis investasi dan manajemen portofolio*. BPFE-UGM.

Widoatmodjo, S. (2012). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal* (Revisi). PT. Jurnalindo Aksara Grafika.